



Media: Merapi

Hari: Selasa

Tanggal: 19 Februari 2013

Halaman: 9

KARNAVAL PEKAN BUDAYA TIONGHOA VIII
Ruas Jalan Arah Malioboro
Ditutup

PUNCAK pelaksanaan Pekan Budaya Tionghoa Yogyakarta (PBTY) ke VIII akan ditandai dengan karnaval di sepanjang Jalan Malioboro pada Sabtu (23/2) mendatang. Diperkirakan ribuan pengunjung akan menyaksikan perayaan Tahun Baru Imlek ini. Untuk mendukung kegiatan ini sejumlah ruas jalan menuju Malioboro akan ditutup.

"Karnaval akan dimulai pukul 18.15 wib dari Taman Parkir Abu Bakar Ali dan finish di Titik Nol Kilometer. Diperkirakan pukul 22.30 wib karnaval selesai. Jadi akan ada penutupan jalan untuk kendaraan di Malioboro," terang Ketua Seksi Karnaval PBTY VIII Subekti Saputro dalam jumpa pers PBTY di Balaikota Senin (18/2). Beberapa titik jalan yang akan ditutup, yakni di simpang empat Gondomanan, simpang di kawasan Kleringan dari arah Kridosono atau Jalan Suroto ke Malioboro. Simpang di Jalan Ibu Ruswo juga ditutup, dan pertigaan Jalan Bhayangkara ke arah timur juga akan ditutup. Kendaraan yang akan menuju Malioboro akan dialihkan oleh petugas kepolisian yang berjaga di simpang-simpang jalan yang ditutup.

Untuk keamanan panitia mengerahkan ratusan personel petugas keamanan dari panitia dan kepolisian. Selain itu selama PBTY berlangsung pada 20-24 Februari Jalan Ketandan yang menjadi lokasi pusat PBTY juga akan ditutup untuk kendaraan. Penutupan berlangsung dari pukul 16.00 wib sampai 23.00 wib.

Tahun ini karnaval akan diikuti 35 peserta. Jumlah ini melonjak dari tahun sebelumnya yang hanya diikuti 24 peserta. Akan ada Jogja Dragon Festival II dan iringan gunungan kue ranjang setinggi 2564 cm untuk dicatatkan di rekor Muri. Kue ranjang itu juga nantinya akan dibagikan.

Selain itu akan ada 20 titik panggung atau tribun untuk masyarakat yang akan menonton karnaval di sepanjang Malioboro. "Di Titik Nol akan ada tiga titik tribun untuk menonton," tambahnya. Sementara itu Ketua Umum PBTY VII Tri Kirana Muslidatun mengatakan selama ini PBTY sudah menjadi agenda rutin masyarakat Tionghoa di Yogyakarta. Tiap tahunnya juga menghadirkan hal yang berbeda. Keberadaan kegiatan ini mendukung pariwisata di Yogyakarta karena mampu menarik wisatawan baik lokal maupun luar negeri.

"Ini mampu menarik wisatawan. Dari bazar-bazar dan kegiatan budaya selama empat hari dan karnavalnya. Hal ini juga mendorong lama tinggal wisatawan di Yogyakarta," ucap Tri Kirana yang merupakan istri Walikota Yogyakarta itu.

Selain itu juga mengerahkan persaudaraan dan kekeluargaan para paguyuban masyarakat keturunan Tionghoa di Yogyakarta. Dulu pelaksanaan masih dilakukan oleh Jogja Chineses Art and Culture Centre. Namun kini pelaksanaan utama dilakukan secara bergilir oleh paguyuban masyarakat keturunan Tionghoa di Yogyakarta. (Tri)-e

Tindak Lanjut

☐ Untuk Ditanggapi
☐ Untuk Diketahui
☐ Jumpa Pers

1. Disparbud - Positif

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Bagian Humas dan Informasi	Positif	Segera	Untuk Diketahui
2. Dinas Perhubungan			
3. Dinas Pariwisata dan Kebudayaan			
4. UPT. Malioboro			

Yogyakarta, 12 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005